

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang secara efektif membentuk pola berpikir kritis santri melalui tiga tahapan metode utama: Bandongan, Sorongan, dan Bahtsul Masail. Setiap metode memiliki peran yang saling melengkapi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada berbagai tingkat, sesuai dengan taksonomi Bloom, yakni knowing, understanding, application, analysis, dan evaluation.

Metode Bandongan memberikan dasar pemahaman ilmiah dengan menekankan pada mengenal dan menghafal teks, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui tanya jawab dan diskusi. Meskipun pada awalnya bersifat pasif, metode ini membawa santri menuju tahap understanding, meskipun tantangan yang muncul adalah kecenderungan bergantung pada penjelasan guru.

Metode Sorongan mendorong santri untuk berpikir lebih mandiri dan analitis. Dengan menerjemahkan dan mentarkib teks secara individu, serta melibatkan diri dalam presentasi dan diskusi, santri mencapai tahap application dan analysis. Tantangan utama adalah kurangnya kepercayaan diri pada sebagian santri yang menghambat pengembangan kemandirian berpikir secara optimal.

Metode Bahtsul Masail berfokus pada pengembangan berpikir kritis tingkat tinggi. Dalam forum ini, santri diajak untuk menganalisis dan mengevaluasi dalil-dalil fiqh secara mendalam, mencapai tahap analysis dan evaluation. Penguatan teknik dalam metode ini memperkuat kemampuan analitis dan reflektif santri,

meskipun pentingnya bimbingan guru tetap diperlukan agar diskusi tetap terarah dan ilmiah.

Secara keseluruhan, ketiga metode ini saling mendukung dan berkontribusi signifikan dalam membentuk pola berpikir kritis santri, mulai dari dasar pemahaman hingga kemampuan berpikir kritis yang lebih kompleks. Dengan penerapan yang tepat dan mengatasi tantangan yang ada, metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Khoirot mampu mencetak generasi santri yang berpikir kritis, rasional, dan solutif.

B. Saran

1. Saran untuk lembaga

- 1) **Penyelarasan Kurikulum:** Lembaga sebaiknya melakukan penyelarasan kurikulum dan metode pembelajaran di seluruh kelas, memastikan bahwa setiap guru memiliki pemahaman dan penerapan yang konsisten terhadap metode Bandongan, Sorongan, dan Bahtsul Masail. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan workshop atau pelatihan bersama untuk guru-guru.
- 2) **Fasilitasi Pengembangan Profesional Guru:** Lembaga perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berfokus pada teknik pengajaran yang lebih aktif dan berbasis pada pemikiran kritis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di Madrasah.

2. Saran untuk guru

- 1) **Aktivasi Metode Pembelajaran:** Guru diharapkan dapat lebih mengaktifkan santri dalam proses pembelajaran, khususnya dalam metode Bandongan dan Sorongan. Ini bisa dilakukan dengan menambah aktivitas tanya jawab,

diskusi kelompok, atau presentasi ulang oleh santri agar mereka lebih aktif berpikir dan terlibat dalam pembelajaran.

- 2) Inovasi dalam Pengajaran: Untuk meningkatkan keterlibatan santri dalam setiap metode pembelajaran, guru perlu mencari inovasi dalam cara penyampaian materi, seperti penggunaan teknologi atau bahan ajar tambahan yang relevan.

3. Saran untuk santri

- 1) Kemandirian dalam Belajar: Santri diharapkan untuk lebih mandiri dalam belajar, terutama dalam metode Sorongan dan Bahtsul Masail. Dengan tidak hanya mengandalkan penjelasan guru, mereka perlu lebih aktif berusaha memahami teks kitab kuning, serta berani mengemukakan pendapat dalam diskusi.
- 2) Meningkatkan Kepercayaan Diri: Santri perlu membangun kepercayaan diri dalam berdiskusi dan berpikir kritis. Dengan demikian, mereka dapat mengungkapkan pemahaman mereka tanpa rasa takut atau malu, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abdul, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren,(2021),
- Agustina, Indah, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0' 2019,
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, (2023),
- Balaka Yani, Metode Penelitian Kuantitatif, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1 (2022),
- Farhanudin, Ahmad, and Muhajir Muhajir, 'Peran Kitab Kuning Dalam Pembentukan Pemikiran Pendidikan Islam Dan Karakter Santri Pada Pesantren Tradisional (2020),
- Fitriyah, Lailatul, Marlina Marlina, and Suryani Suryani, 'Pendidikan Literasi Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja,(2019),
- Ifendi, Mahfud, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan, (2021)
- Izmi, Nelly, 'Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kurikulum Pesantren,(2023),
- Kurniawati, Dewi, and Arta Ekayanti, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika,(2020),
- Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran(2008),
- Mataram, Universitas Muhammadiyah, Muchlis Anshori, and Billy Eka Wardana, 'Implementasi Metode Bandongan Dan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Tanwirunnida,(2022),
- Mustofa, 'Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren, (2019)
- Nafiah, Azizatul, and Munawir Munawir, 'Implementasi Metode Bahtsul Masail Terhadap Motivasi Belajar PAI, (2022)
- Ni Kadek Ayu Suatini, 'Langkah-Langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa,(2015)
- Paramansyah, Arman, Samsudin Siradj, Ade Irvi Nurul Husna, *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Karakteristik Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren*,(2022),
- Pratiwi, Nuning Indah, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', 1 (2017),

- Rositawati, Dwi Nugraheni, 'Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri, *Prosi*, 3 (2019),
- Suardi, Adila, and Juhji, 'Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi, (2018)
- Sulistiani, Eny, and Masrukan, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA, 2016,
- Susanto, Roni, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pptq Al-Hasan Babadan Ponorogo' (2022),
- Triani, Dewi Agus, and Mochamad Hermanto, 'Implementation of Syawir Method in Improving Critical Thinking Pattern of Santri in Islamic Boarding School Fathul 'Ulum Kwagean, Kepung,(2020)
- Ulya, Faizatul, and Khoirun Nikmah, 'Upaya Pesantren Dalam Menjaga Tradisi Sanad Keilmuan Di Era Society 5.0, (2024),
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga, Sustainability (Switzerland)*, 2019
- Wihartanti, Liana Vivin, Ramadhan Prasetya Wibawa, Rohana Intan Astuti, and Bayu Aji Pangestu, 'Penggunaan Aplikasi Quizizz Berbasis Smarthphone Dalam Membangunkemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa, 2019,
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa, (2019),
- Yusri, Diyan, 'Pesantren Dan Kitab Kuning', *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2020),
- Zubaidah, Siti, 'Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains,(2016),